

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani adalah proses interaksi sistematis antara anak didik dan lingkungan yang dikelola melalui pengembangan jasmani secara efektif dan efisien menuju pembentukan manusia seutuhnya. Pembelajaran secara umum berupaya mewujudkan tujuan pembelajaran dengan baik, yaitu pembelajaran yang bermakna dan berguna dalam kehidupan siswa. Keefektifan model dan variasi pembelajaran yang digunakan dalam mengajar sangat menunjang dalam keberhasilan siswa ketika melaksanakan proses pembelajaran.

Pendidikan jasmani sangat penting mengingat mempunyai tujuan yang penting dalam pengembangan pembelajaran. Tujuan dari pendidikan jasmani merupakan bagian dari program pendidikan umum yang memberi kontribusi terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh. Proses pembelajaran pendidikan jasmani seharusnya dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan peserta didik itu sendiri. Salah satu cara yang efektif adalah dengan melakukan variasi pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik. Meningkatnya kemampuan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar ini nantinya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Banyak gaya atau model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Model pembelajaran yang digunakan sebaiknya disesuaikan dengan materi dan kebutuhan pembelajaran yang akan disampaikan.

Bola basket adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dengan 5 pemain per tim. Tujuannya adalah mendapatkan nilai (skor) dengan memasukkan bola sebanyak mungkin ke keranjang dan mencegah tim lain melakukan hal serupa. Bola dapat diberikan hanya dengan *passing* dengan tangan atau dengan *dribble*. Teknik dasar mencangkup *footwork* (gerakan kaki), *shooting* (menembak), *passing* (operan) dan menangkap, *dribble* (memantulkan bola), *rebound*, bergerak dengan bola, bergerak tanpa bola, dan bertahan (Wissel, H., 2000: 02). Bola basket adalah salah satu materi pelajaran yang disampaikan ke siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Dalam kegiatan belajar mengajar siswa akan merasa bosan bila pembelajarannya tidak sesuai dengan yang diharapkan siswa, setidaknya pembelajaran pendidikan jasmani dapat membuat siswa merasa senang. Dalam pembelajaran bola basket, pada dasarnya siswa diarahkan agar dapat melakukan teknik bola basket dengan benar. Ada beberapa teknik *passing* dalam bola basket diantaranya *chest pass*, *bounce pass*, dan *overhead pass*. Di antara ketiga teknik *passing* tersebut, *chestpass* adalah salah satu teknik yang sering digunakan dalam permainan bola basket, dikarenakan teknik ini mudah dilakukan dan cepat dalam penguasaan maupun mempertahankan bola.

Variasi Pembelajaran diartikan sebagai lain dari pada yang biasa, yaitu perbedaan bervariasi berarti mengubah-ubah bentuk supaya lain dari yang ada atau biasa. Misalnya, pada dasarnya semua orang tidak menghendaki adanya kebosanan dalam kehidupan. Sesuatu yang membosankan adalah sesuatu yang tidak menyenangkan. Merasakan makanan yang sama terus-menerus akan

menimbulkan kebosanan, melihat film yang sama dua kali saja orang sudah tidak mau, juga karena bosan. Demikian juga dalam proses belajar mengajar. Bila guru dalam proses belajar mengajar tidak menggunakan variasi, maka akan membosankan siswa, perhatian siswa berkurang, mengantuk, dan akibatnya tujuan belajar tidak tercapai. Dalam hal ini guru memerlukan adanya variasi dalam mengajar siswa. Jadi makna variasi di sini adalah tindakan atau perbuatan guru dalam konteks interaksi pembelajaran yang dimaksudkan untuk mengatasi kebosanan siswa, dan meningkatkan motivasi belajar, sehingga perhatian mereka tetap terpusat pada pelajaran yang sedang mereka ikuti. Sama halnya dengan belajar *passing* bola basket merupakan suatu hal yang sangat membosankan jika setiap harinya hanya latihan dengan menggunakan satu macam variasi latihan. Maka untuk mengatasi kebosanan tersebut, guru harus memunculkan berbagai bentuk variasi pembelajaran ataupun variasi latihan *passing* kepada siswanya, agar teknik *passing* yang dilakukan menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi penelitian yang telah dilakukan peneliti di SMA swasta karya bakti kab. Langkat yaitu, guru membuka pembelajaran sangat kurang dimana *apersepsi* dan memotivasi siswanya tidak ada, pengelolaan kelas yang tidak baik oleh guru sehingga banyak siswa tidak bisa tertib sewaktu pembelajaran berlangsung dan tidak melibatkan siswa dalam pembelajaran sehingga banyak siswa yang merasa bosan dan hanya duduk melihat siswa yang lain melakukan *passing chest pass*, Pemamfaatan metode, gaya atau variasi pembelajar guru yang kurang saat mengajar, dimana guru hanya berpatokan sama buku dan LKS (lembar kerja siswa) saja, Penyajian materi tidak sistematis

sehingga banyak siswa tidak bisa memahami materi yang di sampaikan, Selanjutnya guru mengevaluasi hasil belajar chest pass siswa. diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar bola basket siswa terutama pada materi *passing chest pass* masih sangat rendah. Siswa masih belum mampu melakukan *passing chest pass* dengan benar sesuai dengan standar kompetensi bola basket. Seperti misalnya siswa dalam melakukan operan *passing* bola ke teman masih kurang tepat di sebabkan karena posisi tangan yang kurang pas dan kurang tepat, seperti posisi tangan sewaktu mengoper bola masih kurang lurus mengakibatkan bola kurang mendapat tolakan yang maksimal. Sehingga operan yang dilakukan tidak pas mengarah ke arah teman. Kesalahan siswa dalam melakukan *passing chest pass* bola basket ke arah teman di mungkinkan karena siswa tidak memahami teknik memegang bola dan sikap tubuh pada saat melakukan *passing* bola basket dimana jari dan telapak tangan siswa kaku, jari-jari tidak membuka lebar pada saat melakukan tolakan dengan bola, tidak tepat pada posisi yang seharusnya sehingga efek gerakan salah, Sarana dan prasarana di SMA swasta karya bakti kab. Langkat terbilang kurang lengkap dimana hanya memiliki lapangan selebar 25 X 20 meter yang berada ditengah-tengah lokasi sekolah, Pakaian olahraga yang digunakan untuk mengikuti pembelajaran tidak ada, Siswa hanya memakai pakaian sekolah sehari-hari untuk mengikuti pembelajaran, Bola untuk pembelajaran bola basket hanya ada 2 (dua) bola basket saja . hasil belajar *passing chest pass* yang diperoleh siswa kelas XI SMA SWATA KARYA BAKTI KAB. LANGKAT adalah hanya sekitar 40% dari jumlah siswa yang memperoleh nilai di atas KKM dan 60% siswa lainnya

memperoleh nilai di bawah KKM. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di sekolah tersebut adalah 75.

Salah satu cara untuk meningkatkan hasil pembelajaran *passing* bola basket terutama materi *chest pass* adalah dengan cara menggunakan pendekatan variasi mengajar yang tepat. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor dan salah satunya adalah proses pembelajaran yang tidak efisien dimana dalam belajar bola basket sering menjumpai banyak siswa yang tidak berperan aktif dalam proses pembelajaran terutama siswa putri yang hanya menonton siswa putra bermain bola basket ketika mata pelajaran bola basket berlangsung. Menyikapi hal tersebut penulis mencoba melakukan suatu inovasi dalam bentuk penelitian sebagai upaya meningkatkan hasil belajar bola basket khususnya pada materi *passing chest pass* dengan penerapan pendekatan variasi pembelajaran dalam belajar *passing* dimana proses belajar *passing* ini tidak menggunakan satu gerakan saja melainkan ditambah gerakan yang tidak melanggar peraturan dalam *passing* bola basket. Dalam proses pembelajaran ini nantinya siswa akan disesuaikan antara jumlah bola dengan siswa yang sedang belajar, dan juga karena sarana dan prasarana yang kurang, bola basket akan di ganti dengan bola voli atau bola besar lainnya. Sehingga siswa secara individu akan memiliki kesempatan yang lebih banyak untuk mencoba dan berlatih *passing*. Sehingga diharapkan dengan cara ini siswa akan lebih termotivasi dalam belajar teknik dasar gerakan *passing chest pass* dalam permainan bola basket. Dengan demikian, maka hasil belajar *passing chest pass* bola basket siswa akan meningkat.

Berdasarkan latar belakang dan pemikiran tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian berjudul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing chest pass Melalui pendekatan Variasi Pembelajaran dalam permainan bola basket Pada Siswa Kelas XI SMA Swasta Karya Bakti Kab.langkat Tahun Ajaran 2016/2017”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, sebagai berikut:

1. Pengelolaan kelas yang kurang baik..
2. Kurangnya pemamfaatan metode,gaya,dan variasi pembelajaran.
3. Sarana dan prasarana di sekolah belum memadai.
4. Hasil belajar *passing chest pass* siswa masih rendah.
5. Kemampuan teknik *passing chest pass* siswa masih kurang karena siswa belum memahami teknik memegang bola dan sikap tubuh pada saat melakukan tolakan
6. Penyajian materi yang tidak sistematis.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan mengingat keterbatasan kemampuan dan waktu penulis untuk melakukan penelitian, maka penulis

membatasi masalah penelitian yaitu : “ upaya meningkatkan hasil belajar *Passing chest pass* dalam Bola Basket”.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah melalui pendekatan variasi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar *passing chest pass* dalam permainan bola basket siswa kelas XI SMA Swasta Karya Bakti Kab. Langkat Tahun Ajaran 2016/2017”.

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar *passing chest pass* dalam bola basket melalui gaya mengajar variasi pembelajaran pada siswa kelas XI SMA Swasta Karya Bakti Kab. Langkat Tahun Ajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Sebagai masukan dan informasi bagi guru pendidikan jasmani dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa dalam melakukan *passing* bola basket.
2. Sebagai masukan bagi guru olahraga pendidikan jasmani mengenai pemanfaatan variasi pembelajaran dalam pembelajaran *passing* bola basket.
3. Sebagai peningkatan motivasi kepada siswa dalam mengikuti pembelajaran.
4. Menurunkan tingkat kesulitan siswa dalam pembelajaran *passing chest pass* bola basket.

5. Sebagai sumbangan pemikiran dan menambah wawasan serta pengetahuan untuk mengembangkan variasi pembelajaran bola basket.



THE
Character Building
UNIVERSITY